

**EDUKASI AL-QUR'AN DALAM APLIKASI PROGRAM MIZAN  
(MUSLIM ZAMAN NOW) DI RADIO 107.7 SIMFONI FM DAN  
FENOMENOLOGINYA TERHADAP PENDENGAR**

SKRIPSI

OLEH :

MOHAMAD KAMIL SALAS  
NIM 17240042



**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS SYARIAH  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**EDUKASI AL-QUR'AN DALAM APLIKASI PROGRAM MIZAN  
(MUSLIM ZAMAN NOW) DI RADIO 107.7 SIMFONI FM DAN  
FENOMENOLOGINYA TERHADAP PENDENGAR**

SKRIPSI

OLEH :

MOHAMAD KAMIL SALAS

NIM 17240042



**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **EDUKASI AL-QUR'AN DALAM APLIKASI PROGRAM MIZAN (MUSLIM ZAMAN NOW) DI RADIO 107.7 SIMFONI FM DAN FENOMENOLOGINYA TERHADAP PENDENGAR**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan refrensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data milik orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 16 Juni 2021

Penulis,



M Kamil Salas

NIM 17240042

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Mohamad Kamil Salas  
NIM : 17240042 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **EDUKASI AL-QUR'AN DALAM APLIKASI PROGRAM MIZAN (MUSLIM ZAMAN NOW) DI RADIO 107.7 SIMFONI FM DAN FENOMENOLOGINYA TERHADAP PENDENGAR**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi  
syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

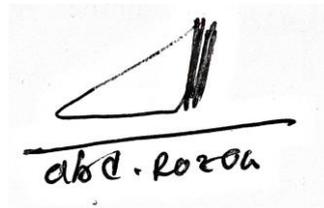
Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Nasrulloh, M.Th.I

NIP 1981122320110110022

Malang, 16 Juni 2021  
Dosen Pembimbing



Abd. Rozak, M.Ag.

NIP 19830523201608011023

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(H.R Al-Bukhari no. 4639)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara/i Mohamad Kamil Salas, NIM Edukasi Al-Quran dalam Aplikasi Program Mizan (Muslim Zaman Now) di Radio 107.7 Simfoni FM dan Fenomenologinya Terhadap Pendengar, mahasiswa Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

**Edukasi Al-Quran dalam Aplikasi Program Mizan(Muslim Zaman Now) di Radio 107.7 Simfoni FM dan Fenomenologinya Terhadap Pendengar**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai: A

Malang, 27 Agustus 2021

*Scan Untuk Verifikasi*



Dekan,



The official stamp of the Dean is circular, containing the text "KEMENTERIAN AGAMA" at the top, "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG" in the center, and "FAKULTAS SYARIAH" and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP. 197708222005011003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin yang telah memberi rahmat dan pertolongan atas penulisan skripsi yang berjudul “ **Edukasi Al-Qur’an Dalam Aplikasi Program Mizan (Muslim Zaman Now) Di Radio 107.7 Simfoni Fm Dan Fenomenologinya Terhadap Pendengar**” dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik kepada kita untuk menjalani kehidupan ini. Semoga dengan barokah beliau, kita bisa mendapatkan syafa’at nya di hari akhir nanti.

Dengan Segala Pengajaran, bimbingan, dan pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua saya. Umi dan Abi saya, H. Moh Basir dan Hj. Hamidah yang tidak pernah absen mendoakan saya di setiap doa nya, selalu mengajarkan dan mendidik saya kepada hal yang baik, dan membantu saya disetiap saya membutuhkan pertolongan.
2. Saudara-saudara kandung saya, Alm. Umar, Afifah, Masluhah, dan Inayah. Mereka yang selalu mensupport saya dalam melakukan hal kebaikan
3. Segenap Keluarga Bani Basirman yang telah mendoakan dan memotivasi serta dukungan selama saya belajar.

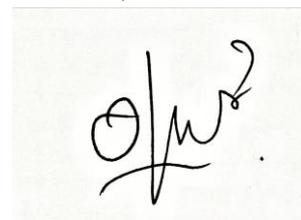
4. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Dekan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. Saifullah, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. Nashrullah, Lc., M.Th.I., selaku Ketua Prodi Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Abd. Rozaq, M.Ag. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
9. Segenap keluarga IAT angkatan 2017 yang telah mendampingi saya untuk berjuang bersama dari semester pertama hingga saat ini, dan telah menjadi bagian teramat mengesankan selama proses menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Teman-teman Paguyuban. Pocong, Atta, Alfin, Alan, Dana, Monyet dan lainnya yang selalu membuat kenangan canda tawa selama di paguyuban.
11. Teman-teman DKD 18 radio Simfoni FM. Keluarga gajelas yang selalu menjadi teman ngopi dan teman cerita suka maupun duka.

12. Radio Simfoni FM. Rumah kedua selama di kampus yang membuat saya bisa belajar organisasi, kepenyiaran, dan arti kekeluargaan.
13. Seluruh Sobat Siar radio Simfoni Fm yang selalu heboh, teman ketawa haha hihi dan menjadi teman dalam berorganisasi dan khususnya kepada Sobat siar Anindya alias Yuniar Kristiyanti yang bawel dan selalu mensupport dan mendukung dalam hidup saya.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, 16 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to read 'Mohamad Kamil Salas'.

Mohamad Kamil Salas

NIM 17240042

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang ber-standard internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. B/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	Š	Es (Titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	Ĥ	Ha (Titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (Titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S{ad	S{	Es (Titik di Bawah)
ض	D}ad	D{	De (Titik di Bawah)
ط	T{a	T{	Te (Titik di Bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (Titik di Bawah)
ع	'Ain	'.....	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء/أ	Hamzah	.....'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (أ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”. *Kasroh* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
اَ	A		a<		Ay
اِ	I		i>		Aw
اُ	U		u>		Ba'

Vokal (a) panjang =	A	Misalnya	قال	Menjadi	Qala
Vokal (i) panjang =	I	Misalnya	قيل	Menjadi	Qila
Vokal (u) panjang =	U	Misalnya	دون	Menjadi	Duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga, untuk suara diftong wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =		Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay) =		Misalnya	خير	Menjadi	Khayrun

#### D. Ta' marbutah

*Ta' marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### E. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. *Billah 'azza wa jalla*

## **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“.....Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun....”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekaligus berasal dari bahasa Arab, Namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahman Wahid”, “Amin Rais”, dan bukan ditulis dengan “Shalat”

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
ملخص.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan & Manfaat Tulisan.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori .....	14
C. Tinjauan Teori .....	16
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29

A. Metode Kajian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Radio 107.7 Simfoni FM .....	32
B. Program MIZAN .....	38
C. Latar Belakang Program MIZAN .....	39
D. Sistem Edukasi Al-Qur'an Pada Program MIZAN (Muslim Zaman Now) Di Radio Simfoni FM .....	41
E. Fenomenologi Edukasi Al-Qur'an Pada Program MIZAN Terhadap Pendengar Radio Simfoni FM .....	55
BAB V .....	58
PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSAKA .....	60
LAMPIRAN .....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Frekuensi Radio Simfoni FM

Tabel 4.2 Tabel Daftar Segmentase Pendengar Radio Simfoni FM

Tabel 4.3 Flow Chart Mizan Materi Tajwid

Tabel 4.3 Flow Chart Mizan Materi Tafsir Al-Qur'an

Tabel 4.3 Flow Chart Mizan Materi Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Siaran Program Mizan

Lampiran 2 : Foto Studio Radio Simfoni FM

Lampiran 3 : Foto wawancara dengan Program Officer Radio Simfoni FM

Lampiran 4 : Foto wawancara dengan *sobat muda* (pendengar radio Simfoni FM)

Mohamad Kamil Salas, 2021. Edukasi Al-Qur'an Dalam Aplikasi Program MIZAN (Muslim Zaman *Now*) di Radio 107.7 Simfoni FM dan Dampaknya Bagi Pendengar. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Abd. Rozaq, M.Ag.

---

Kata Kunci: Radio, Al-Qur'an, Pembelajaran, Sistem

### ABSTRAK

Pendidikan adalah senjata pamungkas bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dan membina segala bentuk potensi-potensi yang ada pada diri manusia. Islam pun sangat menekankan akan pentingnya dunia pendidikan. Menuntut ilmu adalah hal yang wajib bagi seluruh umat Islam karena Allah akan mengangkat derajat-derajat manusia yang ingin menuntut ilmu. Sebagai umat muslim, al-Qur'an adalah buku panduan hidup para kaum muslim. Namun, persoalan yang terjadi pada masyarakat adalah masih banyak yang belum bisa membaca serta memahami al-Qur'an dengan baik. Radio 107.7 Simfoni FM adalah salah satu radio komunitas di kota Malang. Salah satu program di Radio 107.7 Simfoni Fm yaitu program Mizan bisa menjadi jawaban atas persoalan tersebut. Lalu bagaimana sistem edukasi al-Qur'an dalam aplikasi program Mizan di radio 107? Serta bagaimana fenomenologinya terhadap pendengar radio Simfoni FM?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan dipadukan dengan penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori fenomenologi sosial Alfred Schuzt.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa; pertama, edukasi Al-qur'an pada program Mizan menggunakan sistem interaktif (Talk Show) di semua segmen yang telah diatur oleh Manager On-air melalui *flow chart* yang telah dibuat olehnya. Kedua, Fenomenologi sosial Alfred Schuzt terhadap pendengar program mizan ada dua. Pertama, *in order to motive* yaitu pendengar bisa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam pembelajaran al-Qur'an pada program mizan dan untuk memuhasabah diri agar menjadi insan yang lebih baik. Kedua, *because of motive* yaitu pendengar merasa kurang dalam ilmu pengetahuan materi ke al-Qur'an-an.

Mohamad Kamil Salas, 2021. Al-Qur'an Education in the MIZAN (Muslim Zaman Now) Program Application on Radio 107.7 Symphony FM and Its Impact on Listeners. Undergraduate Thesis, Al-Qur'an and Tafsir Sciences study program, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Supervisor Abd. Rozaq, M.Ag.

---

Keywords: Radio, Al-Qur'an, Learning, System

### **ABSTRACT**

Education is the ultimate weapon for human life to improve human personality and foster all forms of potential that exist in humans. Islam also places great emphasis on the importance of education. Seeking knowledge is obligatory for all Muslims because Allah will raise the degrees of persons who want to seek knowledge. As Muslims, Qur'an is a guide to the life of Muslims. However, the is problem that occurs in the community, there are many who cannot read and understand the Qur'an properly. Radio 107.7 Simfoni FM is one of the community radios in the city of Malang Mizan's program on Radio 107.7 Simfoni Fm can be the answer to solve this problem. Then how is the education system of the Qur'an in the Mizan program application on radio 107? And how are the phenomonology for the listeners of the Simfoni FM radio?

This study used a qualitative approach that produces descriptive data and combined with field research and library research. In this research, the writer used Alfred Schuzt's theory of social phenomenology.

The results of this study concluded that; first, Al-qur'an education in the Mizan program uses an interactive system (Talk Show) in all segments that have been arranged by the On-air Manager through a flow chart that has been created. Second, ther are two Alfred Schuzt's social phenomenology of mizan program listeners. First, in order to motive, the listener is able to implement the knowledge that they gained in Qur'an learning on the mizan program and to reflect themselves and become a better human being. Second, because of motive, listeners feel lacking in material knowledge of the Qur'an.

محمد كامل ثلاث، 2021. تعليم القرآن في استمارة البرنامج ميزان (المسلم المعاصر) في راديو 107.7 سيمفوني ف.م وأثره لمستمع. البحث العلمي، قسم علوم القرآن وتفسيره، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف عبد الرزاق الماجستير.

الكلمات المفتاح : راديو، القرآن، التعليم، منظومة.

### ملخص

التعليم هو السلاح النهائي على حياة الناس لارتفاع شخصيتهم وبيني كل الإحتمال التي تكون فيهم. يؤكد الإسلام شديدا عن أهمية العالم التعليم. طلب العلم هو واجب على كل المسلمين لأن الله سيرفع درجاتهم الذين يريدون لطلب العلم. كمسلم، يمكن أن يكون القرآن الكتاب الإرشاد لحياة الناس. بل، المشكلة التي تحدث في المجتمع كثيرة التي لم يستطيعوا ان يقرأوا ويفهمون القرآن جيدا. راديو 107.7 سيمفوني ف.م هو أحد إذاعات المجتمع المحلي في مدينة مالانج. رجاءه، يستطيع برنامج ميزان في راديو 107.7 سيمفوني ف.م ان يصبح الإجابة على تلك المشكلة. ثم كيف منظومة تعليم القرآن في استمارة البرنامج ميزان (المسلم المعاصر) في راديو 107.7؟ وكيف الظواهر تعليم القرآن في برنامج ميزان لمستمع راديو سيمفوني ف.م؟

يستخدم هذا البحث النهج النوعي الذي يحصل البيانات الوصفية ويجمع بالبحث الملعب والمكتبة. في هذا البحث، يستخدم الكاتب نظرية الظواهر الإجتماعية ألفريد سجوزت (Alfred Schuzt).

تستنتج هذه الحصيلة أن: الأول، يستخدم تعليم القرآن في برنامج ميزان منظومة التفاعلية (Talk Show) في جميع القطع التي يدار مدير (On-air) تمر على المخطط (*flow chart*) الذي خلق. الثاني، الظواهر الإجتماعية ألفريد سجوزت (Alfred Schuzt) لمستمع برنامج ميزان إثنان، 1) في الترتيب للدافع، هو يستطيع المستمع لتطبيق العلم الذي ينال في تعليم القرآن في برنامج ميزان

لمحاسبة النفس كي يصبح الإنسان الأحسن. (2) لأن الدافع، هو يشعر المستمع  
المفقود في المعرفة عن علوم القرآن.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting bagi perjalanan kehidupan umat manusia karena bisa menjadikan manusia lebih bermoral dan lebih bermanfaat bagi agama, bangsa, dan orang lain. Pendidikan juga bisa menjadi senjata pamungkas bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dan membina segala bentuk potensi-potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan bisa dikatakan berhasil dalam membentuk suatu karakter manusia, itu harus diperlukan pendidikan yang tepat dan akurat karena pendidikan akan memberikan kontribusi yang tidak kecil pada pencapaian tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan.<sup>1</sup> Namun, proses pendidikan harus dibantu dan menjadi tanggung jawab bagi pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika semua pihak ikut terlibat dalam mencapai tujuan bersama dan saling mendukung satu sama lain.

Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh manusia untuk bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan mudah agar bisa belajar dengan nyaman. Pemerintahan Indonesia juga sudah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bagus untuk rakyat Indonesia dengan membuat peraturan dalam sistem pendidikan. Seiring berjalannya waktu pemerintah

---

<sup>1</sup> I Ketut Sudarsana, "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs,". *Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. (2016) hal.44

Indonesia juga banyak merevisi beberapa sistem yang harus diubah atau yang sudah dianggap tidak efektif lagi.

Islam pun sangat menekankan akan pentingnya dunia pendidikan. Belajar hukumnya wajib bagi seluruh umat islam. Bagi umat islam yang menuntut ilmu berarti ia mematuhi perintah Allah dan rasul-Nya, karena menuntut ilmu atau belajar merupakan perintah Allah tanpa adanya perbedaan *gender*. Dalam Islam ilmu tidak memiliki batasan. Entah itu ilmu umum atau ilmu agama. Intinya adalah selagi ilmu tersebut bisa bermanfaat dan dapat mendekatkan manusia kepada Allah SWT<sup>2</sup> maka ilmu itu boleh untuk dipelajari. Dalam suatu hadis riwayat Muslim no. 2699 Rasulullah SAW bersabda :

“مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ”

Artinya : *“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”*<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman dalam al-Quran surat al-Mujadila ayat 11 :

“يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ”<sup>4</sup>

Artinya : *“niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

---

<sup>2</sup> Syahril, *Motivasi Belajar dari Perspektif Hadits*. (2017). Hal.61

<sup>3</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, ter. Arif Rahman Hakim, dkk. (Solo : Insan Kamil, 2011). Hal. 604.

<sup>4</sup> QS. Al-Mujadilah (58) : 11

Pendidikan atau ilmu pengetahuan juga bisa menjadi bekal untuk keberlangsungan hidup kita. Berbekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dapat menjadikan manusia lebih bermoral, bermanfaat, dan mudah untuk melanjutkan hidup. Sering membaca juga bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam hidup kita. Bahkan rasul pun mendapat perintah dengan perantara malaikat Jibril yaitu membaca. Seperti yang telah tercantum pada wahyu pertama dari Allah untuk Nabi Muhammad pada kitab al-Qur'an surat al-Alaq ayat pertama :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ<sup>5</sup>

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”<sup>6</sup>*

Ayat tersebut adalah wahyu pertama dari Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Wahyu pertama ini berisi tentang membaca. Hal ini menunjukkan bahwasanya membaca adalah suatu hal yang begitu penting. Maka dari itu, kita sebagai umat manusia dianjurkan untuk sering membaca. Dengan membaca, insyallah akan ada ilmu yang kita dapatkan.

---

<sup>5</sup> QS Al-Alaq (96) : 1

<sup>6</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009) Hal.597

Sebagai umat muslim, kitab suci al-Qur'an adalah hal yang sangat penting sebagai buku panduan hidup para kaum muslim. Al-Qur'an adalah kitab suci agama islam yang harus dibaca, difahami, serta diamalkan dan al-Qur'an akan selalu menjadi pedoman hidup dan tidak boleh dilupakan karena sejatinya al-Qur'an lah yang akan menjadi penerang dalam setiap permasalahan dalam hidup kita. Al-Quran diturunkan dengan berbagai cara ketika diwahyukan. Seperti dibaca, ditulis, difahami, serta dihafal. Maka tidak heran pada saat itu banyak sahabat yang berlomba-lomba untuk menghafal setiap wahyu yang turun dengan penuh khidmat dan perhatian.

Bahkan nabi Muhammad pun sangat bersedih ketika tidak lagi menerima wahyu karena kecintaan beliau kepada generasi-generasi muslim sehingga al-Qur'an dapat terjaga keorsinilannya dan kemurniannya hingga detik ini. Maka sangatlah penting kitab suci al-Qur'an ini untuk dibaca, dipelajari, dan diamalkan

Namun, persoalan yang terjadi pada masyarakat adalah tidak sedikit yang belum bisa membaca serta memahami al-Qur'an dengan baik. Terutama pada generasi muda yang nantinya juga akan menjadi generasi penerus dalam estafet menjaga al-Qur'an. Juga masih ada yang disibukkan dengan kesibukan kesehariannya yang membuatnya tidak sempat untuk belajar atau dapat berguru secara langsung. Sehingga pendidikan mereka menjadi terbengkalai dan tidak menjadi suatu prioritas karena tidak lagi melihat apa manfaat dan keuntungan pendidikan.

Berbagai usaha dan pemikiran untuk keberhasilan dalam bidang pendidikan sudah banyak tercipta, seperti beberapa metode pengajaran, bangunan-bangunan akademik, fasilitas-fasilitas sekolah, serta beberapa perbaikan dalam sistem pendidikan. Pengajaran adalah proses belajar mengajar di mana guru dan peserta didik berintegrasi mencapai sasaran perubahan tingkah laku peserta didik.<sup>7</sup> Metode pengajaran sebagai salah satu bentuk penyempurnaan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, khususnya metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran praktik yang nantinya akan membentuk pribadi siswa yang mandiri, memiliki kemampuan dan ketrampilan, penalaran, sikap serta nilai yang membentuk tindakan yang kreatif. Dengan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki maka, anak mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.<sup>8</sup>

Melihat perkembangan zaman seperti sekarang, pendidikan akan terlihat lebih efektif jika dibantu dengan penggunaan media. Kemajuan ilmu dan teknologi menciptakan berbagai macam alat bantu pembelajaran yang canggih sehingga bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya seperti media radio. Radio adalah salah satu jenis media massa dalam sarana atau saluran komunikasi massa, seperti surat kabar, majalah, atau televisi dan mempunyai ciri

---

<sup>7</sup> Syafaruddin. Dkk. Manajemen Pembelajaran, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm.91

<sup>8</sup> Dwi Rachmawan, "Pengaruh Metode Pengajaran Media *Jobsheet* dan Metode Pengajaran Model Proyek Terhadap Prestasi Belajar Praktik Sistem Pengapian Baterai di SMK Perindustrian Yogyakarta". *Skripsi* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

khas auditif yakni yang dikonsumsi oleh telinga atau pendengaran<sup>9</sup>. Pada zaman dahulu, radio merupakan barang elektronik yang bisa dikategorikan benda mahal. Hanya orang-orang seperti konglomerat, berdarah biru, dan orang-orang tertentu saja yang bisa mempunyai barang yang hanya mengeluarkan suara ini. Namun, jika kita melihat pada zaman sekarang, media radio menjadi media yang sangat dikucilkan karena telah banyak barang elektronik yang lahir dan yang lebih efektif untuk digunakan. Seperti media televisi yang tidak hanya bisa menimbulkan suara, namun juga bisa menimbulkan gambar sehingga tidak ada rasa bosan bagi para pengguna.

Walaupun banyak yang mengatakan bahwa radio adalah media yang kuno, ternyata radio bisa dijadikan sarana pendidikan yang efektif, efisien, murah, dan mudah digunakan. Salah satu kelebihan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai sehingga manusia bisa mendengarkan dan menikmati radio sambil bekerja, makan, belajar, bahkan sambil mengendarai mobil.<sup>10</sup>

Berdasarkan sifat dan kegunaannya, maka bisa dibilang bahwa radio bisa menjadi alat pembelajaran yang efektif, efisien, murah, dan mudah digunakan. Bahkan pada perkembangan zaman yang modern ini radio tidak hanya bisa digunakan melalui saluran satelit, melainkan penggunaan media ini bisa digunakan melalui via *streaming* yang terhubung dengan internet sehingga benar-benar menjadi lebih mudah untuk digunakan.

---

<sup>9</sup> Asep Syamsul, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, & Script Writer* (Bandung : Penerbit Nuansa, 2004) Hal.19

<sup>10</sup> Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek* (Bandung:Penerbit Mandar Maju, 1990) hal.19

Radio Simfoni FM yang merupakan salah satu radio komunitas yang memiliki jangkauan yang luas di kota Malang. Radio ini berdiri dalam naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan radio-radio komunitas lain. Bahkan radio Simfoni FM merupakan satu-satunya radio komunitas di Malang yang legal atau telah dapat surat izin dari balai monitoring dan komisi penyiaran. Disamping berfungsi sebagai media hiburan dan informasi, radio ini juga sebagai media pendidikan dan dakwah. Salah satu program harian di radio ini adalah program MIZAN (Muslim Zaman Now). Dalam program ini terdapat dialog interaktif (Talkshow) antara penyiar dengan narasumber yang diwakilkan oleh ustadz/ustadzah dari kampus UIN Maliki Malang. Program ini membahas penjelasan suatu tema tertentu tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah maupun permasalahan kompleks lainnya serta pembelajaran al-Qur'an yang dibawakan secara interaktif oleh ustadz/ustadzah yang dipandu oleh 2 penyiar (tandem) dan alunan lagu-lagu seni yang ber-*genre* islami. Program ini menjadikan pendengar lebih bergairah untuk belajar agama serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, menarik perhatian penulis untuk meneliti pengaplikasian program MIZAN terhadap pembelajaran al-Qur'an dan fenomenologinya bagi pendengar ajang MIZAN di radio Simfoni FM. Maka penulis memberikan judul untuk penelitian ini yang berjudul "Edukasi Al-Qur'an Dalam Aplikasi Program MIZAN (Muslim Zaman Now) di Radio 107.7 Simfoni fm dan Fenomenologinya Terhadap Pendengar".

## **B. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini, perumusan masalah ditentukan agar penulis bisa melakukan penelitian ini menjadi lebih terarah dan terperinci. Maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem edukasi al-Qur'an pada program MIZAN (Muslim Zaman Now) di radio Simfoni FM ?
2. Bagaimana fenomenologinya terhadap pendengar radio Simfoni FM ?

## **C. Tujuan & Manfaat Tulisan**

Dalam hal ini penulis melihat kembali kepada persoalan masyarakat yang disibukkan oleh kesibukan kesehariannya sehingga kesempatan waktu untuk belajar al-Qur'an atau agama menjadi hal yang selalu dikesampingkan demi kepentingan duniawi mereka. Perkembangan zaman menjadikan semua hal menjadi mudah termasuk kesempatan belajar di sela-sela kesibukkan keseharian seperti penggunaan media. Pengaplikasian program MIZAN di radio Simfoni FM terhadap pembelajaran al-Qur'an bisa menjadi kunci jawaban untuk persoalan diatas. Berdasarkan persoalan tersebut kajian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui sistem edukasi al-Qur'an pada program MIZAN (Muslim Zaman Now) di radio Simfoni FM.
2. Mengetahui hasil edukasi al-Qur'an pada program MIZAN (Muslim Zaman Now) terhadap pendengar radio Simfoni FM.

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi manfaat terhadap perkembangan pendidikan khususnya pendidikan yang ada di Indonesia terhadap pembelajaran melalui media massa khususnya media radio. Penelitian ini diharapkan bisa mengangkat gairah masyarakat khususnya anak muda yang disibukkan dengan kesibukan kesehariannya untuk belajar al-Qur'an dan juga bisa mengambil manfaat positif dari kecanggihan teknologi terutama dalam penggunaan media. Penelitian ini juga diharapkan agar awak-awak media untuk selalu memberikan hal-hal positif bagi para pengguna media terutama dibidang pendidikan. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi pengetahuan di dunia keilmuan media dan pendidikan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar kajian ini sistematis, maka penulis akan membagi kajian ini menjadi lima bab ; Bab pertama diawali dengan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan & manfaat tulisan, dan sistematika pembahasan

Bab kedua penulis akan memaparkan tinjauan pustaka, kerangka teori, tinjauan teori pada penelitian ini yang berisi tentang pengertian sistem, metode, pembelajaran, pembelajaran al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an, dan pembahasan mengenai radio.

Bab ketiga penulis berusaha memaparkan metode penelitian yang berisi metode kajian, lokasi penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat, penulis berusaha menjelaskan secara umum tentang profil, visi misi, struktur keorganisasian, program-program dari radio Simfoni 107.7 FM. Pada bab ini juga merupakan inti pembahasan yang menjadi tujuan dalam kajian ini yaitu berupaya menerangkan sistem pengaplikasian program MIZAN (Muslim Zaman Now) terhadap pembelajaran al-Qur'an dan fenomenologinya terhadap pendengar.

Bab kelima penutup, yang merupakan bab akhir dalam penulisan penelitian ini berisi kesimpulan dari rumusan masalah kemudian ditambah dengan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penulisan kajian ini, tentu penulis telah melakukan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian atau jurnal yang ada. Diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : Analisis Program *Ngaji* di Ben's Radio 106.02 FM"<sup>11</sup> yang di tulis oleh Ahmad Afandi. Penelitian ini membahas tentang suatu program di radio Ben's fm dengan nama program *ngaji*. Program tersebut adalah program dakwah dengan tema tertentu yang disiapkan oleh pihak produser dan melalui format interaktif sehingga memudahkan pendengar untuk bertanya kepada penyiar atau narasumber. Dalam pembahasan ini, Ahmad Afandi menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membantu penelitiannya

2. Penelitian lainnya dalam bentuk artikel yang ditulis oleh Khoirin Nisai Shalihati yang berjudul "Islam Puritan dalam Otoritas Agama : Dakwah Radio Bass Fm di Salatiga".<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini adalah memaparkan adanya otoritas, jaringan dan pendengar radio Bass FM yang menjadikan media radio sebagai solusi untuk pendalaman pengetahuan tentang ajaran Islam. Metode

---

<sup>11</sup> Ahmad Afandi, "Analisis Program Ngaji di Ben's Radio 106.02 FM". *Skripsi* (Jakarta : Universitas Islam Negri Jakarta, 2010)

<sup>12</sup> Khoirin Nisai Shahilati "Islam Puritan dalam Otoritas Agama : Dakwah Radio Bass Fm di Salatiga". *Jurnal Dakwah Risalah*. Vol. 30 No.2 2019

kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan penulis untuk mendukung penulisannya.

3. Penelitian lainnya dalam bentuk artikel yang ditulis oleh Arwan yang berjudul “Peranan Radio Ikmi dalam Pengembangan Dakwah Islamiyyah di Kota Pekanbaru”<sup>13</sup>. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran radio ikmi 90,8 FM dalam pengembangan dakwah yang ada di kota Pekanbaru yang mendapatkan banyak respon positif dari kalangan masyarakat.

4. Penelitian lainnya dalam bentuk jurnal ilmiah yang ditulis oleh Dewi Pratiwi yang berjudul “Pembuatan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ilmu Tajwid”<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang suatu aplikasi android dalam bentuk aplikasi multimedia interaktif pembelajaran ilmu tajwid yang disajikan lebih terlihat menarik dan agar mudah dipahami dengan cara menggabungkan audio, video, animasi 2D dan fitur mini game. Metode penelitian yang membantu Dewi Pratiwi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan guru agama Islam untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran ilmu tajwid dan melakukan observasi pada tempat yang sekiranya bisa dijadikan tempat belajar tajwid selain sekolah.

5. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio di Malang”<sup>15</sup> yang ditulis oleh Muhim Matun Nisak.

---

<sup>14</sup> Vadiya Maarif, Hidayat Muhammad Nur, Wati Rahayu “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android” “*Jurnal Evolusi*” Vol. 6 No.1 2018

<sup>15</sup> Muhim Matun Nisak, “Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang”, *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2018)

Penelitian ini membahas tentang tipologi dakwah Islam melalui siaran radio yang ada di kota Malang. Penulis mengambil 3 radio untuk menjadi objek penelitiannya yaitu radio 100.5 Dakwah Islam (RDI) An-Nur Malang, 101.3 Radio MFM Malang, dan 107.7 Radio Simfoni FM. Penulis mengambil jenis penelitian *study* kasus agar penulis menjadi lebih mudah untuk mendeskripsikan dan dapat menganalisa suatu peristiwa yang terjadi yaitu berupa penyebaran dakwah melalui media radio. Pendekatan diskriptif kualitatif digunakan oleh Muhim untuk menggambarkan realitas objek penelitian.

6. Penelitian lainnya dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh M Adi Saputra dengan judul “Manajemen Produksi Penyiaran Radio Kampus Di Malang (Studi pada UMM FM, Sevenline FM, dan Simfoni FM di Malang)”<sup>16</sup>. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ketiga radio tersebut telah melakukan proses manajemen siaran dengan struktur yang tertata sesuai proses dan fungsi manajemen dalam pandangan George R. Terry adalah *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*. Dalam hal lain, ketiga radio tersebut masih mengikuti gaya radio konvensional dengan menggunakan ciri khas radio kampus mereka masing masing. Penulis mengambil metodologi kualitatif dan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder untuk membantu penyelesaian penulisan ini.

Dalam beberapa literature diatas, penulis masih menemukan celah untuk dibahas lebih lanjut yang tidak ada pada literature pendahulu yaitu penulis akan lebih fokus terhadap edukasi al-Qur’an di salah satu program harian radio 107.7

---

<sup>16</sup> Muhammad Adi Saputra, “Manajemen Produksi Penyiaran Radio Kampus Di Malang”, *Skripsi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

Simfoni FM yaitu program MIZAN (Muslim Zaman Now). Maka penulis berusaha agar persoalan tersebut bisa kaji lebih lanjut.

## **B. Kerangka Teori**

Dalam membantu penelitian ini penulis akan menentukan teori yang nantinya bisa membantu penulis dalam terbentuknya penulisan ini. Teori yang ditentukan oleh penulis adalah teori fenomenologi sosial Alfred Schuzt . Teori ini adalah cara untuk menganalisa dan menggambarkan kehidupan sehari-hari atau dunia kehidupan sebagaimana yang disadari oleh aktor.<sup>17</sup> Schuzt adalah seorang perintis atau orang yang pertama kali melakukan pendekatan fenomenologi sebagai alat analisa dalam menangkap segala hal gejala yang terjadi di dunia ini, selain itu Schuzt juga merancang pendekatan fenomenologi secara lebih tepat, praktis, dan sistematis sebagai sebuah pendekatan yang nantinya akan berguna untuk menangkap segala jenis gejala (fenomena) dalam dunia sosial.<sup>18</sup> Menurut Schuzt, manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai kesadaran atas dunia kehidupan sehari-hari merupakan suatu kesadaran sosial . Fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak. Fenomenologi meyakini bahwa manusia secara aktif bisa menginterpretasi segala pengalamannya dan mencoba untuk memahami dunia dan pengalaman pribadinya.

---

<sup>17</sup> Eva Yulistiana Ningsih, Pambudi Handoyo, "Studi Fenomenologi tentang Motif Orangtua Terhadap Menjodohkan Anak". *Paradigma*. Vol. 03 No.3 2015 hal.1

<sup>18</sup> Stefanus Nindito, "Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial". *Fenomenologi Alfred Schuzt*. Vol.2 No.1, (2005), hal.80

Fenomenologi dapat diterapkan untuk mengembangkan wawasan ke dalam dunia sosial itu dicoba dan dijelaskan pertama kali oleh Alfred Schuzt. Kemudian Schuzt menjadikannya konsep motif yang dibedakan menjadi dua dalam pemaknaannya.

Pertama, *in order to motive*. Seseorang menjadikan motif ini untuk melakukan sesuatu yang bertujuan mencapai hasil. Dalam konsep ini Schutzh memberi contoh pada suatu kasus pembunuhan terhadap seseorang. Hal ini dapat dilihat bahwa pembunuhan adalah suatu tindakan, sedangkan mendapatkan uang adalah *in order to motive* nya dan pengaruh teman adalah *because of motive* nya . Tujuan Orang tersebut melakukan pembunuhan adalah untuk merampok dan mendapatkan uang, sedangkan motif yang didasari oleh pelaku pembunuhan adalah motif masa lalu yang dipengaruhi teman yang mungkin saja bertindak kasar kepada nya sehingga membuat pelaku terbiasa dengan tindakan kekerasan dan ketidakjujuran sehingga bahkan tindakan kekerasan dan ketidakjujuran dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Kedua, *because of motive* yaitu pengidentifikasian masa lalu sekaligus menganalisisnya, sampai beberapa memberikan kontribusi dalam tindakan selanjutnya<sup>20</sup>. Makna ini juga merupakan suatu tindakan yang melihat kembali ke masa lalu, artinya segala sesuatu yang akan dilakukan seseorang pasti mempunyai alasan yang ada pada masa lalu. Alfred Schuzt juga berpendapat bahwa

---

<sup>19</sup> Rizky Fitria Sari, "Motif Dan Makna Anggota Komunitas Odoj Bandar Lampung Dalam Tradisi Fenomenologi Alfred Schutz", *Skripsi* (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018) Hal. 15

<sup>20</sup> Ade Trial Ramadiputra, "Pemaknaan al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar", *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019) hal. 20

pengalaman yang ada pada masa lalu dapat membuat manusia dianggap sebagai makhluk praempiris, yang artinya pengalaman merupakan keberadaan individu sebelum fenomena dilakukan.<sup>21</sup>

## C. Tinjauan Teori

### 1. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *system* yang mempunyai arti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan. Dalam arti lain sistem juga merupakan suatu bagian-bagian yang saling berkaitan dalam suatu operasi bersama untuk mencapai beberapa suatu maksud. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan sistem, yaitu Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau kelompoknya didefinisikan sebagai Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu aturan tertentu.<sup>22</sup>

### 2. Metode

Metode merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata "meta" dan "hodos" yang mempunyai makna rencana ataupun cara untuk melakukan suatu maksud. Metode adalah cara yang teratur dan berpikir untuk

---

<sup>21</sup> Rizky Fitria Sari, "Motif Dan Makna Anggota Komunitas Odoj Bandar Lampung Dalam Tradisi Fenomenologi Alfred Schutz", *Skripsi* (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018) Hal. 17

<sup>22</sup> Alex Fahrudin, "Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus". *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. Vol. 03 No.1 2011 hal.36

mencapai suatu maksud.<sup>23</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab, metode diartikan dengan istilah *thariq* yang bermakna jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka rangka untuk menumbuhkan kepribadian dan sikap mental peserta didik yaitu metode harus diwujudkan. Dengan tujuan agar segala pelajaran-pelajaran yang telah didapatkan peserta didik dapat dicerna dengan efektif, dan mudah.<sup>24</sup> Metode merupakan alat yang ambil untuk dalam pandangan filosofis untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>25</sup>

Metode belajar al-Qur'an adalah salah satu cara yang bagus dan teratur, agar bisa mencapai tujuan pada pendidikan al-Qur'an. Menurut Syarifuddin metode belajar al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang diambil oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar al-Qur'an di sekolah.<sup>26</sup>

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran atau edukasi adalah proses dalam pengajaran secara formal maupun non formal yang dilakukan dengan baik baik secara bersama-sama maupun secara individu. Edukasi juga merupakan suatu tujuan agar potensi diri pada peserta didik dapat ditingkatkan, dapat melahirkan sebuah

---

<sup>23</sup> Anika Erlina Arindawati, Hasbullah Huda, *Beberapa Pembelajaran Alternatif di Sekolah Dasar*, (Malang; Banyu Publishing, 2004). Hal.39

<sup>24</sup> Lusi Kurnia Wijayanti, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ Madiun)", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2016) Hal. 14

<sup>25</sup> Ahmad Ali Azim , "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al-Adzkiya' Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2016) Hal. 19

<sup>26</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta; Gema Insani Press,). Hal.43

proses pembelajaran yang lebih baik, dan agar kecerdasan serta kepribadian peserta didik dapat ditingkatkan sehingga mereka memiliki akhlak yang mulia dan bisa untuk mengendalikan diri menjadi lebih baik lagi.

Adapun macam-macam metode pembelajaran adalah 1) Metode ceramah. Metode ini adalah cara yang biasa dilakukan oleh sang guru dengan penjelasan melalui lisan secara tatap muka atau langsung di hadapan para murid. 2) Metode tanya jawab. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat menutup kekurangan dari metode ceramah yaitu dengan pertanyaan yang belum dipahami oleh murid yang ditanyakan kepada guru. 3) Metode diskusi yaitu betukar informasi, memberikan argumen-argumen tentang pembahasan yang dibahas untuk memecahkan sebuah persoalan.<sup>27</sup>

#### 4. Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca dan membentuk masdar (kata dasar) nya al-Qur'an yang berarti bacaan<sup>28</sup>. Sedangkan menurut istilah al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi firman-firman Allah, yang diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Susunan didalamnya diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas, bagi seseorang yang membacanya bernilai ibadah, dan salah satu fungsinya adalah menjadi *hujjah* atau bukti kuat atas kerasulan

---

<sup>27</sup> Millata Zamana, Siti Rahmah "Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Min Rukoh Banda Aceh". *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol. 05 No.2 2018 hal.224

<sup>28</sup>El Wafie Dienal Muhtadie, "Penerapan Pendekatan Active Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Furqon Turen Malang", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2008) Hal. 14

Nabi Muhammad SAW, status keberadaannya sampai saat ini masih tetap terpelihara dengan sangat baik, dan pelayatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan tulisan maupun lisan.<sup>29</sup>

Dalam mempelajari al-Qur'an ada beberapa tingkatan. Pertama, belajar membaca al-Qur'an sampai lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan ilmu qiraat. Kedua, mempelajari arti dari al-Qur'an sehingga pembaca tidak hanya membaca namun juga bisa memahami isi kandungan al-Qur'an. Tingkatan pertama yang merupakan kewajiban belajar dan mengajar Al-Qur'an sangat ditekankan agar tidak ada satupun orang yang buta akan huruf Al-Qur'an, meskipun tidak memahami arti dari ayat-ayat tersebut. Faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi proses belajar adalah pengajar atau guru, menciptakan situasi yang mendukung serta efektif untuk belajar harus diciptakan dengan guru disaat pembelajaran.<sup>30</sup>

Metode adalah cara yang tersistematis dan berpikir untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud. Dibawah ini penulis memaparkan beberapa metode-metode didalam dunia pengetahuan pembelajaran al-Qur'an, karena memang sudah banyak sekali metode pembelajaran al-Qur'an yang telah berkembang, diantaranya adalah ;

a) Metode Qiraati

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002) hal.66

<sup>30</sup> Isnanto Adi Prasetyo, Senie Destya, Rizky. "Penerapan Konsep Gamifikasi Pada Perancangan Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an". *Seminar Nasional teknologi Informasi dan Multimedia*. 2016 hal.38

Pertama kali metode ini ditulis dan disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode qira'ati sudah mulai tersebar di Indonesia sejak awal tahun 1963. Metode Qiraati ini mempunyai visi untuk menyampaikan ilmu bacaan al-Qur'an dengan benar dan juga menggunakan tartil, bukan menjual buku. Sedangkan untuk misinya adalah agar membaca al-Qur'an yang benar menjadi budaya dan menumpaskan bacaan al-Qur'an yang salah kaprah.<sup>31</sup> Cara yang digunakan dalam materi ini adalah diawali dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dari awal hingga akhir dengan menggunakan harakat dan untuk bacaan tajwid diiringi dengan ketukan yang akan memudahkan peserta didik yaitu satu ketukan untuk bacaan pendek, sedangkan dua ketukan untuk bacaan mad dan idgham, dan lima ketukan untuk mad wajib. Pada metode ini peserta didik macam-macam bacaan tidak akan langsung diperkenalkan dengan macam-macam bacaan akan tetapi diberikan tuntunan terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana cara membacanya, jika sudah menguasai semuanya, peserta didik akan diberikan materi tajwid.<sup>32</sup>

#### b) Metode Iqra'

Pertama kali yang menulis dan menyusun metode ini adalah H. As'ad Human di Yogyakarta. Garis besar sistem pada metode ini ada dua yaitu untuk usia TPA adalah buku iqra. Buku Iqra' memiliki 6 jilid yang setiap

---

<sup>31</sup>Ahmad Ghozali, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2019) Hal. 25

<sup>32</sup> Anggita Nuraini, Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Salafiyah El-Fardhanie Desa Jatiguwi Kecamatan Sumber Pucung Malang, *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2018) Hal. 40

jilidnya memiliki batasan umur peserta didik untuk dipelajari ditambah buku praktis bagi mereka yang telah *tadarrus* al-Qur'an. Metode ini adalah metode membaca al-Qur'an yang menngutamakan langsung pada latihan membaca al-Qur'an. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang mudah sampai pada tingkatan sempurna.

Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan pengenalan, yaitu 1) Penguasaan atau pengenalan bunyi. 2) Pengenalan dari yang mudah ke yang sulit. 3) pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif. 4) Yang menjadi orientasi pengajaran adalah tujuan, bukan alat yang digunakan untuk menggapai tujuan itu. Yaitu peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan hukum tajwid. 5) Hal lain yang harus diperhatikan dalam pengajaran adalah kematangan, kesiapan, potensi-potensi, dan watak peserta didik<sup>33</sup>

#### c) Metode Yanbu'a

Metode ini ditulis dan disusun pertama kali pada tanggal 17 Syawal 1424 H/ 10 Januari 2010 oleh KH.Ulinnuha Arwani dan disusun oleh lembaga pendidikan bernama Arwaniyah atau pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pembelajaran pada metode ini tentu berbeda dengan metode Qira'ati

---

<sup>33</sup> Lusi Kurnia Wijayanti, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2016) Hal. 20

dan Iqra', hal ini bisa dilihat dalam beberapa buku Yanbu'a yang berisi tentang cara membaca al-Qur'an rasm Ustmany dan cara menulis pegon.<sup>34</sup>

Metode Yanbu'a ialah metode menghafal al-Qur'an dan baca tulis. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tidak boleh mengeja dan harus membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak terputus-putus namun harus tetap disesuaikan dengan kaidah *makharijul huruf*. Tujuan pada metode ini adalah dapat membaca al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi *makhraj* yang baik, bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan *musykilat* serta paham ilmu tajwid; mengerti bacaan solat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa sehari-hari dan mampu menulis bahasa arab dengan baik dan benar.

35

## 5. Radio

### A. Pengertian Radio

Menurut Wikipedia, radio adalah suatu teknologi yang dipakai untuk mengirim gelombang sinyal dengan cara radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik dan modulasi. Gelombang ini bekerja dengan melintasi udara,

---

<sup>34</sup> Anggita Nuraini, "Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Salafiyah El-Fardhanie Desa Jatiguwi Kecamatan Sumber Pucung Malang", *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2018) Hal. 43

<sup>35</sup> Ahmad Ghozali, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang", *Skripsi* (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2019) Hal. 26

dan bisa juga menjalar melalui ruang angkasa yang hampa akan udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>36</sup>

Radio juga merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communcation*), seperti surat kabar, majalah, atau televisi dan mempunyai ciri khas auditif yakni yang digunakan oleh telinga atau pendengaran. Komunikasi yang dilakukan di radio seperti halnya di media massa yang lain yaitu komunikasi massa (*mass communiaction*), yaitu komunikasi kepada banyak orang (massa, publik) melalui perantara media (*communicating with media*). Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan; walaupun sewaktu-waktu ada lambang-lambang nirverbal yang muncul, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, misalnya tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik.<sup>37</sup>

Pada zaman dahulu, radio merupakan barang elektronik yang bisa dikategorikan benda mahal. Hanya orang-orang seperti konglomerat, berdarah biru, dan orang-orang tertentu saja yang bisa mempunyai barang yang hanya mengeluarkan suara ini. Namun, jika kita melihat pada zaman sekarang, media radio menjadi media yang sangat dikucilkan karena telah banyak barang elektronik yang lahir dan yang lebih efektif untuk digunakan. Seperti media televisi yang tidak hanya bisa menimbulkan suara, namun juga bisa menimbulkan gambar sehingga tidak ada rasa bosan bagi para pengguna.

---

<sup>36</sup> Wikipedia, "Radio" <https://id.wikipedia.org/wiki/Radio>, terakhir di perbarui tanggal 20 Mei 2021

<sup>37</sup> Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek* (Bandung:Penerbit Mandar Maju, 1990) hal. 18

## B. Sejarah Singkat Media Radio

Kesuksesan media radio tentu tidak lepas dari beberapa karya ilmuwan atau jasa para ilmuwan yang berhasil menciptakannya. Ada beberapa nama yang berjasa akan terciptanya media radio yang sampai sekarang masih bisa kita nikmati, antara lain :

1) James C. Maxwell, pada tahun 1894 beliau menemukan rumus-rumus yang diduga kuat dapat memunculkan gelombang elektro magnetis seperti yang digunakan gelombang pada media radio dan televisi. Ia berpendapat bahwa ruang angkasa dapat diarungi oleh gerakan magnetis secara bergelombang dengan kecepatan tertentu. Kecepatan itu diperkirakan persis dengan kecepatan cahaya yakni 186.000 mil per detik<sup>38</sup>, oleh karena itu, gelombang elektromagnetik bisa dibiaskan dan dipantulkan walaupun tidak dapat dilihat atau dirasakan<sup>39</sup>. sehingga James mendapatkan julukan “Scientific Father of Wireless” atau “Bapak Ilmiah Nirkabel”. Namun, karya cemerlangnya mendapatkan pengakuan yang layak setelah ia meninggal.

2) Hendric Hertz, adalah seorang ilmuwan asal Jerman. Pada tahun 1887 dia adalah orang yang membuktikan teori elektromagnetik itu benar-benar nyata dengan pencocokan pada suatu permukaan logam.. Kemudian gelombang-gelombang elektromagnetik itu bisa direfleksikan kepada suatu cahaya.

3) Guglemo Marconi, yang terkenal sebagai pecinpta telegrap tanpa kawat atau penemu metode transmisi suara tanpa bantuan kabel. Marconi berhasil

---

<sup>38</sup> Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek*.hal.22

<sup>39</sup> Hidajanto Kamal & Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hal.2

membuktikan dengan mengirimkan pesan telegraf radio dari Cornwall ke New Foundland di Kanada pada tanggal 12 Desember 1901<sup>40</sup> . Beliau berhasil mengirim sinyal walaupun hanya berupa titik dan garis dari suatu pemancar menggunakan gelombang elektromagnetik. Dengan penemuan inilah, banyak yang memberikan gelar kepadanya bahwa Marconi sebagai penemu radio.

Seiring berjalannya waktu, radio menjadi benda yang sangat diperlukan dan mudah digunakan. Kebanyakan pengguna awal radio pada saat itu adalah para maritim, yang menggunakan radio untuk mengirimkan pesan telegraf kepada rekannya dengan menggunakan kode morse antara kapal dan darat. Tidak hanya itu, radio juga dapat membantu strategi perang pada jaman dahulu dengan mengirimkan informasi-informasi dari jarak jauh. Salah satu penggunaan yang paling diingat dan dikenang adalah ketika tenggelamnya RMS Titanic pada tahun 1912, itu termasuk komunikasi antara operator di kapal yang tenggelam dengan kapal terdekat dan komunikasi ke stasiun darat. Perkembangan zaman yang semakin maju membuat sinyal frekuensi radio bisa meluas ke seluruh kota radio tersebut bahkan sampai luar kota. Tidak sampai situ saja, pengelola radio juga tidak kehilangan akal untuk membuat channel radio streaming yang ditujukan untuk pendengar setia yang berada diluar jangkauan.

### C. Fungsi Radio

Fungsi radio dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain ;

---

<sup>40</sup> Hidajanto Kamal & Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, hal.3

1) Informasi, radio menyediakan informasi tentang berita-berita yang terbaru seperti berita peristiwa alam, kebakaran, politik, dan lain lain. Informasi yang disediakan dalam media radio juga bisa berbentuk ILM (iklan layanan masyarakat).

2) Hiburan, radio juga menyediakan hiburan-hiburan yang menarik (musik, game, cerita lucu) untuk pendengar sebagai pengalihan perhatian dan meredakan ketegangan sosial.

3) Mobilisasi, radio juga bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk memberikan berita yang ingin disampaikan oleh pendengar. Seperti kabar orang hilang, STNK hilang, kampanye politik, pekerjaan, kadangkala dibidang agama.

#### D. Kelebihan & Kelemahan Radio

Setiap benda apapun pasti juga mempunyai sisi kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan atau keunggulan radio adalah antara lain<sup>41</sup> ;

1. Cepat & langsung. Radio bisa dikatakan sebagai sarana tercepat bahkan lebih cepat daripada koran, majalah berita, ataupun tv. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat secara langsung terhubung dengan radio untuk menyampaikan atau melaporkan berita yang ada di lapangan.
2. Akrab. Radio juga bisa menjadi teman yang akrab bagi para pengguna yang sedang menyendiri, mengemudikan mobil, penghantar tidur, dan sebagainya.

---

<sup>41</sup> Asep Syamsul, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, & Script Writer* (Bandung : Penerbit Nuansa, 2004. Hal 25

3. Dekat. Suara penyiar terasa seperti hadir di tempat seseorang mendengarkan radio tersebut atau berada di dekat pendengar. Pembicaraannya langsung menyentuh aspek pribadi (*interpersonal communications*).
4. Hangat. Emosi pendengar bisa dipengaruhi oleh efek suara dan musik dari radio. Sehingga pendengar akan bereaksi akan kehangatan suara penyiar bahkan banyak yang menjadikan penyiar sebagai teman bagi mereka.
5. Sederhana. Tidak ribet, mudah digunakan, baik untuk pendengar ataupun awak radio sendiri.
6. Murah. Jika dibandingkan dengan media-media lain radio mempunyai harga yang terjangkau murah dan bahkan pendengar pun bisa mendengarkan radio tanpa dipungut biaya sepeser pun.
7. Fleksibel. Selain bisa dibawa kemana-mana, radio juga bisa dinikmati tanpa mengganggu bahkan bisa menemani aktifitas sehari-hari seperti memasak, mengemudi, bersantai dan sebagainya.

Namun, diatas semua itu juga tidak boleh terlupakan atas kelemahan radio. Antara lain<sup>42</sup> ;

1. Selintas, at once. Siaran radio hanya datang selintas saja atau bahkan cepat hilang. Pendengar tidak bisa mendengar kembali apa yang baru saja ia dengar. Beda hal nya dengan membaca koran atau majalah. Pembaca bisa mengulang apa yang ia baca dari awal tulisan kapan saja.

---

<sup>42</sup> Asep Syamsul, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, & Script Writer*. Hal 25

2. Global. Informasi yang tersaji di dalam radio bersifat global, tidak dijelaskan dengan detail, karenanya angka-angka pun dibulatkan. Contoh, penyiar menyebutkan “seratus orang lebih” untuk angka 116 orang.
3. Beralur Linier. Radio menyajikan program untuk dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah diatur oleh pengelola program radio tersebut. Tidak bisa melongkap ke konten berikutnya. Beda halnya dengan koran, majalah, suratkabar. Pembaca bisa melongkap ke halaman tengah, akhir, atau pembaca bisa secara langsung membuka pada halaman yang ia sukai.
4. Memiliki gangguan. Contoh seperti hilangnya sinyal akibat cuaca, gangguan teknis, dan sebagainya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Kajian**

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan dipadukan dengan penelitian lapangan dan penelitian pustaka untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini. dengan penelitian kualitatif ini, penulis akan berusaha mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena atau kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Maka peneliti berusaha untuk mencoba bergabung dengan orang-orang dalam situasi/fenomena tersebut<sup>43</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian, penulis mengambil tempat sebagai lokasi penelitian di Studio Radio Simfoni FM yang berada di dalam area kampus UIN Maliki Malang (depan fakultas saintek) yang beralamat di Jl. Gajayana no.50 Kecamatan Lowokwaru Sumbersari Malang.

#### **C. Sumber Data**

Untuk mendukung tulisan ini, sumber data yang digunakan oleh penulis adalah Sumber data utama (Primer) dan sumber data tambahan (sekunder) sumber

---

<sup>43</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017) hal.328

data primer. Sumber data primer adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam hal ini, penulis berupaya untuk mewawancarai *program officer, director*, serta pendengar radio Simfoni FM, dan semua crew yang terlibat di dalamnya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data di luar dari kata-kata dan tindakan seperti arsip-arsip, buku, makalah ilmiah, dan lain-lain.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung dan membantu penulis dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Maka penulis akan melakukan teknik untuk mengumpulkan data yaitu :

1) Teknik Observasi, Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pandangan dan penginderaan dimana peneliti atau observer ikut terjun dalam suatu ritual tersebut. Teknik ini juga harus mengamati dan mencatat sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki <sup>44</sup>.

2) Teknik Wawancara, teknik ini adalah dimana dua orang atau lebih melakukan tanya jawab secara berhadapan secara fisik yaitu sama-sama bisa melihat wajah masing-masing dan dapat mendengarkan suara satu sama lain<sup>45</sup>.

---

<sup>44</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press, 2006) hal.69

<sup>45</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian*, hal.88

Dalam hal ini penulis berharap memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, penulis akan berwawancara dengan *program officer* radio Simfoni FM, *director*, penyiar program mizan, narasumber, dan beberapa *crew* dari radio Simfoni FM.

3) Teknik Dokumentasi, teknik ini adalah teknik untuk mendapatkan data-data langsung dari tempat yang menjadi tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005) hal.77

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Radio 107.7 Simfoni FM**

##### 1) Profil Radio 107.7 Simfoni FM

Radio Simfoni FM merupakan organisasi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) UIN Malang yang bergerak dibidang *broadcasting* dan keradioan. Jadi ada dua hal yang akan ditekuni dalam UKM ini yaitu keorganisasian dan kepenyiaran. Simfoni FM juga merupakan salah satu media komunikasi di universitas Islam negri Malang. Radio Simfoni Fm berkembang menjadi radio komunitas di Malang Raya yang bergerak dalam pendidikan dan dakwah. Hal ini sesuai dengan visi dan misi UKM Simfoni FM serta keberadaannya di lingkungan UIN Maliki Malang.

Radio 107.7 Simfoni FM merupakan salah satu radio komunitas di kota Malang yang sudah memiliki jangkauan yang luas dan sudah sejak lama beroperasi di kota Malang. Bahkan Dinas Komunikasi & Informatika (KOMINFO) Kota Malang dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur (KPID JATIM) menjadikan radio Simfoni FM satu-satunya radio komunitas di Malang yang legal atau yang sudah mengantongi surat izin siar secara resmi. Disamping berperan sebagai media hiburan dan informasi, radio ini juga sebagai salah satu media pendidikan dan dakwah. Radio ini berdiri dalam naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, karena awal keberadaan radio ini bermula dari ide kepengurusan HMJ Bahasa Arab IAIN

Sunan Ampel yang sekarang telah menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 1996/1997.<sup>47</sup>

Radio ini beralamat di Jl. Gajayana No.50 Malang. Tepatnya berada di depan Fakultas SAINTEK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Radio Simfoni FM selalu mengudara dengan musik-musik pilihan terbaik dari masa lalu, sekarang, dan juga masa yang akan datang dengan beberapa *genre* musik yang bisa dinikmati oleh para *Sobat muda*<sup>48</sup> di Malang Raya. Radio ini juga memberikan beberapa rangkaian program-program yang informatif dengan diiringi kekuatan musik yang *hits*. Radio Simfoni FM mempunyai *tagline* yaitu “The Power Hits Station” karena radio ini selalu memutar lagu-lagu yang hits.

Radio Simfoni FM telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan hingga saat ini bisa mengudara dengan resmi di frekuensi 107. Simfoni FM. Berikut tabel perubahan nama dan frekuensi radio Simfoni Fm dari masa ke masa:

Tabel 4.1  
Daftar Frekuensi Radio Simfoni FM

No.	Frekuensi (MHz)	Keterangan
1	104.50	STAIN FM
2	104.40	SINFONI FM
3	104.10	SIMFONI FM
4	105.90	SIMFONI FM
5	106.90	SIMFONI FM
6	105.80	SIMFONI FM
7	105.70	SIMFONI FM
8	<b>107.70</b> (2016 - sekarang)	SIMFONI FM

<sup>47</sup> Muhim Matun Nisak, “Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang”, *Skripsi*, (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2018) Hal. 82

<sup>48</sup> *Sobat muda* merupakan panggilan untuk para pendengar setia khusus untuk radio Simfoni FM.

## 2) Visi dan Misi Radio 107.7 Simfoni FM

Sebagai suatu lembaga yang berkecimpung di dunia penyiaran, tentu radio Simfoni FM akan selalu menjunjung tinggi pendidikan dakwah serta menjaga nama baik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai ibu yang menaungi radio Simfoni FM ini. Maka radio Simfoni FM mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

### **VISI**

Untuk meningkatkan efisien dan mempermudah penyebarluasan segala bentuk informasi dan kegiatan civitas akademika guna kepentingan pendidikan dan dakwah.

### **MISI**

1. Menyebarluaskan segala bentuk informasi terutama informasi dari kegiatan civitas akademika.
2. Meningkatkan profesionalitas mahasiswa dalam dunia informatika, khususnya dunia radio.
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan dunia luar.

## 3) Format Radio

### a) Sasaran Pendengar

Sasaran pendengar radio Simfoni Fm adalah anak muda usia 15-25 tahun terutama mahasiswa yang berada di kota Malang.

### b) Konten Program

Konten program yang disajikan oleh radio Simfoni FM adalah konten yang selalu dekat dengan materi pendidikan dan dakwah yang dikemas dengan cara se menarik mungkin agar *Sobat muda* tidak bosan atau lebih tertarik untuk mendengarkan radio ini.

Tabel 4.2  
Tabel Daftar Segmentasi Pendengar Radio Simfoni FM

No.	Profesi	Keterangan
1	Mahasiswa	50 %
2	Pelajar	30 %
3	Pekerja	20 %

#### 4) Struktur Organisasi Radio Simfoni FM tahun 2021

**Pelindung** : **Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Dr. H. Abdul Haris, M. Ag

**Pembina** : Fathul Qorib, S. Ag

**Pelatih** : Erma (Alea)

Ahmad Hilman Fuadi ( Amran)

**Director** : Muhammad Zaki Imam W. (Zafran)

**Secretary** : Yolanda Oktaviani (Jola)

**Manager Financial** : Alifia Syahira Ramadhani (Nara)-Co.

Staff	: Tsabita Salsabila (Tita)
<b>Manager On-Air</b>	: Adam Chesar Gunawan (Andra)
Program Officer	: Lutfiatur Rizki Faradina (Rina)- <b>Co.</b>
Staff	: Sahda Marisa (Melisa)
	: Muhammad Zubet Bahtiar (Zayn)
Music Officer	: Siti Rahmatia Said (Tyas)- <b>Co.</b>
Staff	: Nurul Azizatul I. (Zaneta)
Production Officer	: Miftahul Jannah Dondo (Yasmin)- <b>Co.</b>
Staff	: Shafa Salsabila (Sena)
News Officer	: A'yunin Aditya Fajrin (Bianca)- <b>Co.</b>
Staff	: Maulida Qorry A (Qiara)
<b>Manager Off-Air</b>	: Nurul Aida (Anjani)
HRD	: Firda Aulia Rachmasari (Fara)- <b>Co.</b>
Staff	: Amalia M. Lundeto (Mikha)
	Taufik Kurrohman (Fikri)
Marketing	: Ike Nur Safitri (Safea)- <b>Co.</b>
Staff	: Sonia Ainun Masruroh (Mentari)
Creative Media	: Mohammad Muizuddin M (Dio)- <b>Co.</b>
Staff	: Putri Ghoida Habibillah (Prada)

: Afifah Widianingsih (Wina)

**Manager IT** : Iqbatul Muhlisin (Bara)-Co.

Staff : Ovilia Putri Ramadhani (Elva)

: Saski Anastasia R (Sheza)

**Manager General Affair** : Andini Endah Sri Mulyani (Sisil)-Co.

Staff : Fatihah Sari Alam (Farida)

#### 5) Program Acara/ Ajang Radio Simfoni

Radio Simfoni Fm tentu mempunyai program-program acara yang disajikan untuk para *sobat muda* agar bisa menemani aktivitas kesehariannya.

Program-program radio ini merupakan *daily program* dan *weekly program*.

Berikut program acara radio Simfoni FM:

#### *Daily Program* Siaran Radio Simfoni FM Malang

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| 1. Simfoni Morning Show | 07.00-10.00 |
| 2. Freetime             | 10.00-12.00 |
| 3. Rest and Relax       | 12.00-14.00 |
| 4. Hi Indonesia         | 14.00-16.00 |
| 5. MIZAN                | 16.00-18.00 |
| 6. Halo Kampus          | 18.00-20.00 |
| 7. Freeline             | 20.00-22.00 |

### *Weekly Program* Siaran Radio Simfoni FM Malang

- |                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Simfoni Weekend Show | 07.00-12.00 (Sabtu&Minggu) |
| 2. Top Chart            | 12.00-14.00 (Sabtu)        |
| 3. Daebak               | 14.00-16.00 (Sabtu)        |
| 4. English Day          | 18.00-20.00 (Rabu)         |
| 5. Yaumul Araby         | 18.00-20.00 (Kamis)        |
| 6. Diary Mami           | 20.00-22.00 (Sabtu)        |
| 7. Simfoni Soccer       | 12.00-14.00 (Minggu)       |
| 8. Fresh Sunday         | 14.00-16.00 (Minggu)       |
| 9. Soda                 | 18.00-20.00 (Minggu)       |
| 10. Mixer               | 20.00-22.00 (Minggu)       |

### **B. Program MIZAN**

Seperti pada judul penelitian ini, bahwa program MIZAN pada penelitian ini akan dijadikan objek penelitian oleh penulis.

Program MIZAN adalah salah satu program agama yang ada di radio Simfoni FM. Sebelumnya, program agama yang ada di radio Simfoni FM itu bernama program Mutiara Hati. Isi dalam program tersebut pun hampir sama dengan program MIZAN, perbedaannya hanya pada pembawaan konten program dan nama program saja. Pergantian nama program agama Mutiara Hati ke MIZAN terjadi pada tahun 2019 yang mana pada saat itu terjadi perombakan hampir semua nama program di radio Simfoni FM.

Kata Mizan diambil dari singkatan (*Muslim Zaman Now*). Program ini mengudara setiap hari setiap pukul 16.00 sampai 18.00. Dalam program ini terdapat dialog interaktif (Talkshow) antara penyiar dengan narasumber yang diwakilkan oleh ustadz/ustadzah dari kampus UIN Maliki Malang. Program MIZAN adalah program yang membahas penjelasan suatu tema tertentu tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah maupun permasalahan kompleks lainnya serta pembelajaran al-Qur'an yang dibawakan secara interaktif oleh ustadz/ustadzah yang dipandu oleh 2 penyiar (*tendem*) dan alunan lagu-lagu seni yang ber-genre islami. Program ini menjadikan pendengar lebih bergairah untuk belajar agama serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **C. Latar Belakang Program MIZAN**

Program Mizan adalah program agama yang bisa dibilang masih program baru di radio Simfoni FM. Program ini baru mengudara pada tahun 2019 silam. Karena sebelumnya program agama di radio Simfoni Fm yaitu program Mutiara Hati. Pada kisaran tahun 2012-2019, program Mutiara Hati adalah program unggulan di radio Simfoni FM. Program Mutiara Hati adalah program yang menjadi *iconic* pada radio Simfoni Fm karena program ini yang menjadikan radio Simfoni Fm berbasis radio pendidikan dan dakwah. Pembawaan program Mutiara Hati saat itu bisa dibilang tidak terlalu *friendly*, karena dengan pembawaannya yang formal dan pembahasan agama yang cenderung serius yang biasanya dibintang tamui oleh *murobbi* dan *murobbiah* Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019 *program officer* radio Simfoni Fm merombak hampir semua program yang mengudara di radio Simfoni Fm entah itu program harian ataupun program mingguan. Seperti nama program “Tips & Trick” menjadi “Freetime”, program “Gubuk Kampus” menjadi “Halo Kampus”, dan tentunya program “Mutiara Hati” menjadi “Mizan (Muslim *Zaman Now*)”.

Perubahan nama program agama dari Mutiara Hati ke Mizan di radio Simfoni FM tentu adanya alasan yang mengiringinya. Alasan adanya perubahan saat itu karena segmentase pendengar radio Simfoni Fm adalah dari kalangan anak muda. Pembawaan program nya pun juga diubah, yang awalnya pembahasan didalamnya sedikit serius, sekarang menjadi lebih friendly dan lebih nyaman didengar oleh kalangan anak muda. Program Mizan pun menjadi program yang memfasilitasi anggota JDFI Mahad Sunan Ampel Al-Aly dalam bidang dakwah yaitu menjadi bintang tamu di program tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh sobat siar Okky selaku ketua *program officer* tahun 2019 :

“Jadi tuh alasan dulu diganti (mutiara hati ke mizan) ya karena udah ga sesuai sama segmentase pendengar radio kita aja, sekarang tuh rata-rata radio diisi sama anak-anak muda. Mangkanya kita juga menyesuaikan dengan perubahan zaman sih.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Mima, *wawancara* (Lowokwaru, 28 April 2021)

#### **D. Sistem Edukasi Al-Qur'an Pada Program MIZAN (Muslim Zaman Now) Di Radio Simfoni FM**

Edukasi Al-qur'an pada program Mizan menggunakan sistem Talk Show di semua segmen yang telah diatur oleh Manager On-air melalui *flow chart* yang telah dibuat olehnya. *Flow chart* adalah (Diagram Alir) merupakan bagan (Chart) yang mengarahkan alir (flow) di dalam prosedur atau program sistem secara logika. *Flow chart* adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dipahami, mudah digunakan dan standar. Tujuan penggunaan flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi dengan menggunakan simbol-simbol yang standar yang dapat di mengerti oleh programmer.<sup>50</sup>

*Flow chart* di Simfoni Fm adalah suatu bagan terstruktur yang berisi tentang susunan acara dalam suatu program di radio Simfoni Fm dengan tujuan agar susunan acara pada program tersebut menjadi terstruktur dan memudahkan penyiar untuk mengetahui kapan harus berbicara, membaca pesan masuk, memutar musik dan lain-lain. Jadi, semua program di Simfoni Fm mempunyai *Flow chart* nya masing-masing pada setiap segmen program yang telah dibuat oleh Manager On-air radio Simfoni FM.

Pembahasan al-Qur'an dalam program Mizan hanya mengudara pada hari senin, selasa, dan rabu. Karena hanya pada hari-hari tersebut program Mizan

---

<sup>50</sup> Syamsiah, "Perancangan Flowchart Dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka Dengan Animasi Untuk Anak Paud Rambutan". *STRING* Vol. 04 No.1 2019 hal. 87

mendatangkan narasumber. Selain pada hari tersebut, program Mizan diisi oleh dua orang penyiar tanpa narasumber yang membahas dengan tema yang sesuai pada jadwal tema yang telah disiapkan. Narasumber yang didatangkan oleh Simfoni Fm adalah tidak jauh dari lingkungan UIN malan sendiri, yaitu organisasi yang ada dalam mahad Sunan Ampel Al-Aly seperti JDFI dan HTQ.

Materi al-Qur'an yang menjadi pembahasan biasanya sudah disiapkan oleh narasumber sendiri, penyiar hanya menjadi pembawa acara dan sekaligus menjadi perantara bagi *sobat muda* yang ingin bertanya kepada narasumber. Namun, materi yang disiapkan oleh narasumber harus sesuai dengan jadwal harian pembelajaran al-Quran di program Mizan. Jika narasumber yang diundang tidak menyiapkan materi apapun, pembahasan pada hari tersebut mengikuti pada tema yang telah disediakan oleh program officer dan hal ini menjadi materi cadangan apabila sewaktu-waktu narasumber yang diundang mendadak tidak bisa hadir atau belum sempat menyiapkan materi yang akan dibahas dalam program Mizan. Adapun materi-materi pembelajaran al-Qur'an yang disiarkan meliputi :

1. Tajwid
2. Tafsir al-Qur'an
3. Kisah-kisah dalam al-Qur'an

Materi-materi diatas dinilai layak untuk dijadikan pembahasan di program Mizan karena sesuai dengan segmentase pendengar radio Simfoni FM. Pada materi tajwid dijadwalkan untuk hari senin, tafsir al-Qur'an untuk hari selasa, dan kisah-

kisah dalam al-Qur'an untuk hari rabu. Hal ini sebagaimana yang telah diucapkan sobat siar Rina selaku ketua program officer radio Simfoni FM :

“program mizan memang dirancang untuk menjadi program religi yang sebisa mungkin klop dengan segmentase pendengar kita kak yaitu anak muda. Mangkanya kita buat khusus di hari senin, selasa, dan rabu pembahasannya adalah tentang al-Qur'an. Nah biar sobar muda ga bosan juga kita atur tuh pada pembahasan per harinya. Kalo senin pembahasan tajwid, selasa pembahasan tafsir al-Qur'an, dan rabu pembahasan kisah-kisah dalam al-Qur'an.”<sup>51</sup>

### 1. Materi Tajwid

Tajwid menurut etimologi adalah membaguskan, memperindah. Sedangkan menurut terminologi adalah membaca kitab suci al-Qur'an dengan memberikan setiap huruf akan haknya dari segi makhroj, sifat, dan harokatnya.<sup>52</sup> Ilmu Tajwid adalah ilmu dasar untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid juga merupakan ilmu yang mempelajari cara bagaimana melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sehingga membaca al-Qur'an menjadi benar dan sah sehingga tidak merubah arti dalam ayat tersebut.<sup>53</sup> Hukum dalam mempelajari ilmu tajwid tidak ada perbedaan dalam kalangan ulama yaitu fardhu kifayah. Fardhu kifayah adalah apabila sebagian orang telah melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban yang lainnya. Akan tetapi, mengamalkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an adalah fardhu ai'n yang

---

<sup>51</sup> Faradina, *wawancara* (Lowokwaru, 9 Juni 2021)

<sup>52</sup> Nasrulloh, *Tahsin & Tajwid Al-Qur'an*. (Malang: CV Dream Litera Buana, 2018) Hal.18

<sup>53</sup> Vadliya Maarif, Hidayat Muhammad Nur, Wati Rahayu “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android” “*Jurnal Evolusi*” Vol. 6 No.1 2018 hal.1

berarti wajib bagi setiap yang membaca al-Qur'an walaupun tidak mengetahui dari segi teori.<sup>54</sup> Allah berfirman pada surat al-Muzammil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا<sup>55</sup>

“Dan bacalah al-Qur'an dengan tartil”

Tujuan program officer radio Simfoni Fm mencantumkan materi tajwid pada program Mizan adalah membantu *sobat muda* agar tidak asal dalam membaca al-Qur'an karena jika ada salah dalam membaca al-Qur'an itu bisa saja merubah arti dari ayat al-Qur'an itu sendiri dan dengan tujuan agar *sobat muda* dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan tata cara keluarnya huruf dan sifatnya sehingga bisa menjaga kemurnian bacaan al-Qur'an yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.

Sistem Pada pembahasan ini adalah sistem interaktif atau Talk Show yang sesuai dengan *flow chart* seperti siaran pada umumnya. Materi tajwid yang dibahas adalah tergantung pada tema yang telah ditentukan oleh pihak program officer. Program officer memberi tahu terlebih dahulu biasanya dua hari sebelum hari H terkait tema yang akan dibahas sehingga akan memudahkan pemateri agar bisa menyiapkan materi yang akan disiarkan. Siaran live yang diawali dengan salam terlebih dahulu oleh penyiar dan memperkenalkan diri sambil menyapa para *sobat muda* sekaligus memperkenalkan pemateri pada hari tersebut. Kemudian setelah sesi pembukaan, penyiar mempersilahkan pemateri untuk

---

<sup>54</sup> Nasrulloh , *Tahsin & Tajwid Al-Qur'an*. Hal 20.

<sup>55</sup> QS Al-Muzammil (73) : 4

menyampaikan materi dalam beberapa sesi dan jeda dengan selingan beberapa lagu religi. Disela-sela jeda, penyiar mengecek pertanyaan-pertanyaan yang masuk sambil didiskusikan bersama narasumber untuk dijawab dan disiarkan. Jadi, tidak semua pertanyaan yang masuk bisa dijawab dan disiarkan. Hanya pertanyaan yang sesuai dengan tema yang dibahas pada waktu tersebut. Sesi tanya jawab antara pemateri dan *sobat muda* berada pada ujung acara. Setelah sesi tanya jawab itu berakhir, maka berakhir pula pembahasan tersebut. lalu penyiar mengucapkan terimakasih kepada narasumber dan pendengar serta menyampaikan program yang akan mengudara setelahnya dan tidak lupa mengakhiri dengan salam.

Tabel 4.3

Flow Chart Mizan Materi Tajwid

**FLOW CHART MIZAN (TAJWID)**

<b>Slot</b>	<b>Content</b>	<b>Description</b>	<b>Time estimation</b>
Sweeper			16.00
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	
Id	Id		16.03
Song	Song 1	recurrent	16.04
Song	Song 2	gold	16.07
Song	Song 3	new release	16.10

TOH	Opening 1st Hour	Opening, Say hi, Perkenalan, Spoiler Content	16.10
Song	Song 4	gold	16.12
Song	Song 4	new release	16.14
Song	Song 5	recurrent	16.17
Bumper In	Sweeper	Sweeper Segmen	16.18
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi pertama	16.18
Song	Song 6	new release	16.23
Sweeper	Sweeper		
Song	Song 7	gold	16.27
Talkset	Talk	Lanjutan pemateri	16.30
Sweeper	Sweeper	Sweeper	16.33
Break	Spot/Promo	Spot/Promo Program	16.33
Break	Spot/Promo	Spot/Promo Program	
Break	Adlips		
Sweeper	Situational	Sweeper Program / Id General	
Song	Song 8	recurrent	16.35
Song	Song 9	new release	16.38
Song	Song 10	gold	16.42
Talkset	Talk	Lanjutan pemateri	16.46
Sweeper	Sweeper		16.48
Break	Spot/Promo	Spot/Promo Program	
Break	Spot/Promo	Spot/Promo Program	
Break	Adlips	Adlips/Commercial/Promo Program	
Sweeper		Sweeper Program	
Song	Song 11	gold	16.50
Song	Song 12	recurrent	16.52
Talkset	Closing Hours	Sesi tanya jawab, Closing Hour. Promises Next Hour.	16.55
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.00
Break	Spot/Promo	Promo program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	

Id	Id	Id General	
TOH	Opening 2rd hour	Say hi, time check, re-introduce program, Spoiler Next Topic.	17.04
Song	Song 13	gold	17.09
Song	Song 14	recurrent	17.13
Sweeper		Sweeper	
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi kedua	17.17
Song	Song 15	recurrent	17.23
Song	Song 16	gold	17.27
Song	Song 17	new release	17.30
Talkset	Talk	Lanjutan pemateri	17.33
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.38
Break	Spot/Promo	Promo program	17.38
Break	Adlips/Promo	Adlips/Promo Program	
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.35
Song	Song 18	recurrent	17.39
Song	Song 19	gold	17.42
Talkset	Segment	sesi tanya jawab <i>sobat muda</i>	17.45
Sweeper	Sweeper Program	Sweeper Program	17.50
Break	Spot/Promo	Promo program	17.50
Break	Adlips/Promo	Adlips/Promo Program	
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.52
Song	Song 20	gold	17.55
Song	Song 21	recurrent	17.59
Talkset	Closing Hours	Closing Program, Sell Next Program Max 60s	18.00

## 2. Materi Tafsir al-Qur'an

Tafsir adalah merupakan bentuk *masdar* dari kata *fassara* yang memiliki arti menjelaskan, menampakkan makna, menyingkapan, atau pengertian yang

terselubung dalam sebuah teks. Tafsir al-Qur'an merupakan upaya *mufassir* untuk menjelaskan dan menerangkan firman-firman tuhan yang terdapat dalam al-Qur'an walaupun *mufassir* itu sendiri tidak menafsirkan kitab suci al-Qur'an dalam secara keseluruhan dari semua isi yang ada pada al-Qur'an<sup>56</sup>

Tujuan atau motivasi program officer mencantumkan materi tafsir al-Qur'an pada program mizan adalah sebagai variasi pembelajaran untuk *sobat muda* dalam mendengarkan program mizan dan dengan tujuan membantu *sobat muda* agar bisa lebih mempelajari ilmu-ilmu dalam al-Qur'an dan membantu *sobat muda* dalam memahami maksud dari ayat-ayat al-Qur'an supaya bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sistem pada pembahasan materi tafsir ini menggunakan metode tafsir *maudhu'i* atau tafsir yang menjelaskan sesuai tema atau topik tertentu. Metode tafsir *maudhu'i* adalah metode menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya ayat.<sup>57</sup> Metode ini digunakan agar pembahasan yang akan disiarkan hanya akan mengarah pada satu topik saja dan tidak membahas pada topik lainnya sehingga memudahkan narasumber untuk menyampaikan dan *sobat muda* untuk mendengarkan. Sistem pada pembahasan ini pun juga sedikit berbeda dengan materi tajwid. Karena *flow chart* nya pun juga berbeda. Seperti yang telah diungkapkan oleh sobar siar Rina :

---

<sup>56</sup> Siti Zakiyatul Humairoh, "Epistemologi Tafsir Indonesia", *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018) hal. 16

<sup>57</sup> Nur Faizin Maswan , *Kajian Diskriptif Tafsir Ibnu Kastir* (Yogyakarta: Penerbit Menara Kudus, 2002) Hal.31

"nah untuk materi tafsir dan kisah-kisah dalam al-Qur'an, memang kita bedakan flow chartnya dengan materi tajwid. Nah itu bertujuan untuk memberikan waktu lebih banyak lagi untuk pemateri agar bisa menjelaskan materinya lebih leluasa dan juga dengan tujuan agar sobat muda fokus dalam mendengar materi dari pemateri tanpa di jeda dengan lagu-lagu"<sup>58</sup>

Siaran live yang diawali dengan salam terlebih dahulu oleh penyiar dan memperkenalkan diri sambil menyapa para *sobat muda* sekaligus memperkenalkan pemateri pada hari tersebut. Kemudian setelah sesi pembukaan penyiar mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materi. Hal yang membuat segmen ini berbeda dengan segmen tajwid adalah dalam waktu penjelasannya. Dalam *flow chart* program tajwid memiliki selang waktu pada saat pembahasan materi untuk jeda dalam beberapa menit yang didalam jeda tersebut diisi oleh beberapa lagu religi. Sedangkan *flow chart* dalam materi ini adalah pada satu jam pertama narasumber diberikan waktu penjelasan selama dua puluh menit tanpa jeda. Kemudian jeda dalam waktu 5 menit yang isi oleh lagu religi. Saat jeda penyiar dan narasumber mendiskusikan pesan-pesan atau pertanyaan-pertanyaan yang masuk dari *sobat muda* dan memilih pertanyaan mana yang akan di siarkan pada sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai lagu religi akan kembali mengudara sampai masuk jam kedua. Pada jam kedua akan diulangi kembali seperti yang pada jam pertama namun dengan materi yang berbeda.

Tabel 4.4

Flow Chart Mizan Tafsir Al-Qur'an

### **FLOW CHART MIZAN (TAFSIR AL-QUR'AN)**

---

<sup>58</sup> Faradina, *wawancara* (Lowokwaru, 9 Juni 2021)

Slot	Content	Description	Time estimation
Sweeper			16.00
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	
Id	Id		16.03
Song	Song 1	recurrent	16.04
Song	Song 2	gold	16.07
Song	Song 3	new release	16.10
TOH	Opening 1st Hour	Opening, Say hi, Perkenalan, Spoiler Content	16.10
Song	Song 4	gold	16.12
Bumper In	Sweeper	Sweeper Segmen	16.15
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi pertama	16.15
Sweeper	Situational	Sweeper Program / Id General	
Song	Song 5	recurrent	16.35
Song	Song 6	new release	16.38
Song	Song 7	gold	16.42
Talkset	Segment	Sesi Tanya Jawab Pertama	16.45
Sweeper		Sweeper Program	
Song	Song 8	recurrent	16.54
Talkset	Closing Hours	Closing Hour. Promises Next Hour.	16.57
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.00
Break	Spot/Promo	Promo program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	
Id	Id	Id General	

TOH	Opening 2rd hour	Say hi, time check, re-introduce program, Spoiler Next Topic.	17.04
Song	Song 9	gold	17.09
Song	Song 10	recurrent	17.13
Sweeper		Sweeper	
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi kedua	17.17
Song	Song 11	recurrent	17.37
Song	Song 12	new release	17.40
Talkset	Talk	Sesi Tanya Jawab Kedua	17.43
Sweeper	Sweeper Program	Sweeper Program	17.53
Break	Spot/Promo	Promo program	17.53
Break	Adlips/Promo	Adlips/Promo Program	
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.54
Song	Song 13	gold	17.54
Song	Song 14	recurrent	17.57
Talkset	Closing	Closing Program, Sell Next Program Max 60s	18.00

### 3. Materi Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an

Kisah adalah metode pembelajaran yang mempunyai ciri khas dan daya tarik tersendiri yang terkadang dapat menyentuh perasaan serta daya pikir seseorang. Kisah berasal dari kata *qasas* yang memiliki arti mengikuti jejak atau menelusuri bekas atau cerita. Kisah dalam al-Qur'an juga bermacam-macam yang bisa dilihat dalam beberapa sisi, ada yang dilihat dari sisi waktu kejadiannya dan adapula yang dilihat dari segi materi atau isi kisah yang telah tercantum dalam al-Qur'an. Perlu diketahui juga bahwa pembahasan dalam kitab al-Qur'an tidak melulu tentang tauhid yang berkaitan tentang persoalan ubudiyah manusia, akan

tetapi pembahasan al-Qur'an juga berkaitan dengan persoalan-persoalan sejarah yang telah terjadi pada umat-umat yang terdahulu dengan tujuan agar manusia pada generasi berikutnya bisa mengambil pelajaran demi memperbaiki kehidupan yang akan datang<sup>59</sup>.

Tujuan dan motivasi program officer radio Simfoni Fm materi ini dalam program Mizan adalah sebagai variasi pembelajaran untuk *sobat muda* dalam mendengarkan program mizan dan dengan tujuan agar *sobat muda* bisa mengenal al-Qur'an lebih dalam lagi melalui kisah-kisah di dalamnya dan juga bisa menghilangkan rasa bosan atau kejenuhan *sobat muda* disaat belajar al-Qur'an. Karena sifat radio yang hanya bisa di dengarkan, maka program officer memasukan segmen materi ini dengan tujuan agar *sobat muda* bisa menggambarkan cerita atau membentuk kisah di dalam kepala mereka dari kisah yang telah disiarkan dan itu bisa membuat pendengar menjadi tertarik untuk mendengarkan program ini. Karena suatu peristiwa atau cerita dapat menarik kembali perhatian para *sobat muda* atau pendengar setia radio Simfoni FM dan agar *sobat muda* bisa mengambil beberapa pesan dan pelajaran yang terselip dalam kisah yang disiarkan.

Sistem pada materi ini tidak berbeda dengan sistem pada segmen materi tafsir al-Qur'an. karena susunan *flow chart* pun juga sama. Siaran live yang diawali dengan salam terlebih dahulu oleh penyiar dan memperkenalkan diri sambil menyapa para *sobat muda* sekaligus memperkenalkan penerjemah pada hari

---

<sup>59</sup> Abd Haris, "Kajian Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an" "Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman" Vol. 5 No.1 2018 hal.60

tersebut. Kemudian setelah sesi pembukaan penyiar mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materi. Satu jam pertama narasumber diberikan waktu penjelasan selama dua puluh menit tanpa jeda. Kemudian jeda dalam waktu 10 menit yang isi oleh lagu religi. Saat jeda penyiar dan narasumber mendiskusikan pesan-pesan atau pertanyaan-pertanyaan yang masuk dari *sobat muda* dan memilih pertanyaan mana yang akan di siarkan pada sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai lagu religi akan kembali mengudara sampai masuk jam kedua. Pada jam kedua akan diulangi kembali seperti yang pada jam pertama namun dengan materi yang berbeda.

Tabel 4.5

Flow Chart Mizan Materi Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an

**FLOW CHART MIZAN (KISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN)**

Slot	Content	Description	Time estimation
Sweeper			16.00
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	Cross Promo	Cross Promo Program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	
Id	Id		16.03
Song	Song 1	recurrent	16.04
Song	Song 2	gold	16.07
Song	Song 3	new release	16.10
TOH	Opening 1st Hour	Opening, Say hi, Perkenalan, Spoiler	16.10

		Content	
Song	Song 4	gold	16.12
Bumper In	Sweeper	Sweeper Segmen	16.15
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi pertama	16.15
Sweeper	Situational	Sweeper Program / Id General	
Song	Song 5	recurrent	16.35
Song	Song 6	new release	16.38
Song	Song 7	gold	16.42
Talkset	Segment	Sesi Tanya Jawab Pertama	16.45
Sweeper		Sweeper Program	
Song	Song 8	recurrent	16.54
Talkset	Closing Hours	Closing Hour. Promises Next Hour.	16.57
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.00
Break	Spot/Promo	Promo program	
Break	ILM	Iklan Layanan Masyarakat	
Id	Id	Id General	
TOH	Opening 2rd hour	Say hi, time check, re-introduce program, Spoiler Next Topic.	17.04
Song	Song 9	gold	17.09
Song	Song 10	recurrent	17.13
Sweeper		Sweeper	
Talkset	Talk	Pemateri dipersilahkan menjelaskan materi kedua	17.17
Song	Song 11	recurrent	17.37
Song	Song 12	new release	17.40
Talkset	Talk	Sesi Tanya Jawab Kedua	17.43
Sweeper	Sweeper Program	Sweeper Program	17.53
Break	Spot/Promo	Promo program	17.53

Break	Adlips/Promo	Adlips/Promo Program	
Sweeper	Sweeper	Sweeper Program	17.54
Song	Song 13	gold	17.54
Song	Song 14	recurrent	17.57
Talkset	Closing	Closing Program, Sell Next Program Max 60s	18.00

### E. Fenomenologi Edukasi Al-Qur'an Pada Program MIZAN Terhadap Pendengar Radio Simfoni FM

Program Mizan memang bukan program yang terlalu banyak diminati anak muda zaman sekarang. Maka dari itu radio Simfoni FM melakukan berbagai cara bagaimana program Mizan ini bisa mengudara dan menarik perhatian sobat muda sehingga pendengar program ini tidak kalah dengan pendengar program lain. Seperti yang di ucapkan sobat siar Zafran selaku direktur radio Simfoni FM :

“Kalo menurut saya pribadi sih, memang program mizan ini pendengarnya tidak sebanyak pendengar program lain. Karena kita tahu sendiri lah anak zaman sekarang mah kalo nyetel radio pasti pengen dengerin musik yang hits dan kekinian gitu. Oleh karena itu, pembawaan program mizan juga harus santai dan millennial lah hehe. Seperti konten pemuda tersesat di yutub. Habib Ja'far enak banget penyampaiannya dan bercanda. Tapi apa yang beliau sampaikan serius. Nah itu yang ingin kita terapkan di program mizan ini”.<sup>60</sup>

Dengan pernyataan sobat siar Zafran diatas dapat dipahami bahwa Simfoni FM akan terus memberikan konten-konten program yang sebisa mungkin akan menarik perhatian para *sobat muda* sehingga mereka ketika mendengar radio Simfoni Fm tidak hanya mendengarkan musik akan tetapi mendapatkan wawasan baru dan hasil yang positif.

<sup>60</sup> Zaky, wawancara (Lowokwaru, 10 Juni 2021)

Teori fenomenologi yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan teori fenomenologi sosial Alfred Schuzt yang mana Schuzt mencoba menjelaskan bagaimana fenomena dapat diterapkan untuk mengembangkan wawasan ke dalam dunia sosial kemudian Schuzt menjadikannya konsep motif yang dibedakan menjadi dua dalam pemaknaannya. Teori ini adalah cara untuk menganalisis dan melukiskan kehidupan sehari-hari atau dunia kehidupan sebagaimana yang disadari oleh aktor. Menurut Schuzt, manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai kesadaran akan dunia kehidupan sehari-hari adalah sebuah kesadaran sosial .

1. *In order to motive*. Motif inilah yang dijadikan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu yang bertujuan mencapai hasil. Dalam hal ini fenomenologi sosial *in order to motive* adalah pendengar bisa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam pembelajaran al-Qur'an pada program mizan dan untuk memuhasabah diri agar menjadi insan yang lebih baik.<sup>61</sup>

“Abis dengerin Pembelajaran al-Qur'an di mizan tuh bawaannya pengen cepet-cepet langsung praktekin gitu dari ilmu yang kita dapat dari narasumber. Terus alhamdulillah aku jadi sedikit rajin gitu dalam membaca al-Qur'an. karena kan disetiap pembahasan selalu dikasih tau manfaat-manfaat untuk kita dalam membaca al-Qur'an.”

Pendapat ini juga diperkuat oleh hasil wawancara *sobat muda* Iga Sukmawati:

“Alhamdulillah yaa sedikit menambah sifat rajin saya dalam membaca al-Qur'an. Terkadang aku ngerasa tersindir gitu sama pemateri karena kan aku sibuk kerja kan. Jadi ya di sempet-sempetin lah baca al-Qur'an.

---

<sup>61</sup> Rizki Zulkarnain, *wawancara* (Lowokwaru, 10 Juni 2021)

Untung temen satu kos ku anggota radio Simfoni, tiap hari tuh dia setel radio Simfoni. Nah pas kebetulan aku nyimak pas di program Mizan. Dan jadi ketagihan dengerin deh hehe”<sup>62</sup>

2. *Because of motive* yaitu pengidentifikasian masa lalu sekaligus menganalisisnya, sampai beberapa memberikan kontribusi dalam tindakan selanjutnya<sup>63</sup>. Makna ini juga merupakan suatu tindakan yang melihat kembali ke masa lalu, artinya tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang pasti mempunyai alasan yang ada pada masa lalu. Dalam hal ini fenomenologi sosial *because of motive* adalah pengaruh teman dalam mendengar program mizan dan pendengar merasa kurang dalam ilmu pengetahuan materi ke al-Qur’an-an.<sup>64</sup>

“ semakin bertambahnya umur, saya makin sadar kok ilmu saya ga nambah-nambah yaa. Mangkanya saya dengerin program mizan agar bisa menambah ilmu pengetahuan saya terutama dalam ilmu ke al-Qur’an-an”

---

<sup>62</sup> Iga Sukmawati, *wawancara* (Lowokwaru, 10 Juni 2021)

<sup>63</sup> Ade Trial Ramadiputra, “Pemaknaan al-Qur’an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar”, *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019) hal. 20

<sup>64</sup> Rizki Zulkarnain, *wawancara* (Lowokwaru, 10 Juni 2021)

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Edukasi Al-qur'an pada program Mizan menggunakan sistem Talk Show semua segmen yang telah diatur oleh Manager On-air melalui *flow chart* yang telah dibuat olehnya. Pembahasan al-Qur'an dalam program Mizan hanya mengudara pada hari senin, selasa, dan rabu. Adapun materi materi pembelajaran al-Qur'an yang disiarkan meliputi : 1) Tajwid. 2) Tafsir al-Qur'an. 3) Kisah-Kisah dalam al-Qur'an. Materi-materi tersebut dinilai layak untuk dijadikan pembahasan di program Mizan karena sesuai dengan segmentase pendengar radio Simfoni FM. Pada materi tajwid dijadwalkan untuk hari senin, tafsir al-Qur'an untuk hari selasa, dan kisah-kisah dalam al-Qur'an untuk hari rabu.
2. Fenomenologi sosial Alfred Schuzt terhadap pendengar program mizan adalah pertama, *in order to motive*. Pendengar bisa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam pembelajaran al-Qur'an pada program mizan dan untuk memuhasabah diri agar menjadi insan yang lebih baik. Kedua, *because of motive*. Pengaruh teman dalam mendengar program mizan dan pendengar merasa kurang dalam ilmu pengetahuan materi ke al-Qur'an-an.

## **B. Saran**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan manfaat bagi semua pihak. Adapun saran penulis yang akan disampaikan adalah :

1. Radio-radio di seluruh Indonesia yang berbasis islami diharapkan untuk lebih memberikan edukasi terutama terhadap pembelajaran al-Qur'an agar Ulumul Qur'an tidak akan pudar hingga akhir zaman.
2. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi yang bisa dikembangkan agar bisa bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSAKA

- Adi Prasetyo, Isnanto dan Senie Destya, Rizky. *“Penerapan Konsep Gamifikasi Pada Perancangan Aplikasi Pembelajaran Al-Qur’an”*. Seminar Nasional teknologi Informasi dan Multimedia. 2016
- Al Khaibawi Usman, *“Durratun Nasihin (Mutiara Muballigh)”* , Semarang; Penerbit Toko Kitab Al-Munawar.
- Al-Qur’an Al-Karim
- Al-Qur’an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. 2009
- An-Nawawi, Imam, Riyadhus Shalihin, Solo: Insan Kamil, 2011.
- Arindawati, Anika Erlina dan Hasbullah Huda, *“Beberapa Pembelajaran Alternatif di Sekolah Dasar”*, Malang: Banyu Publishing, 2004.
- Azim, Ahmad Ali *“Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al-Adzkiya’ Nuruss Shofa Karangbesuki Sukun Malang”*, Skripsi (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2016)
- Rachmawan, Dwi *“Pengaruh Metode Pengajaran Media Jobsheet dan Metode Pengajaran Model Proyek Terhadap Prestasi Belajar Praktik Sistem Pengapian Baterai di SMK Perindustrian Yogyakarta”*. Skripsi (Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta, 2012)

- Fahrudin, Alex. "*Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Maburur Kudus*".  
Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi. Vol. 03 No.1  
2011
- Ghozali, Ahmad "*Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang*", Skripsi (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2019)
- Haris Abd, "Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman" "*Kajian Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*" Vol. 5 No.1 2018
- Kamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin, "*Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi,*" Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011
- Humairoh, Siti Zakiyatul. "*Epistemologi Tafsir Indonesia*". Tesis, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018)
- Maswan, Nur Faizin, "*Kajian Diskriptif Tafsir Ibnu Kastir*" (Yogyakarta: Penerbit Menara Kudus, 2002)
- Matun Nisak, Muhim "*Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang*", Skripsi (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2018)
- Nasrulloh, "*Tahsin & Tajwid Al-Qu'an*", Malang; CV Dream Litera Buana, 2018.
- Nata, *Abuddin Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.

- Nindito, Stefanus. 2005. "*Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*". Fenomenologi Alfred Schuzt. Vol.2 No.1,
- Ningsih,Eva Yulistiana. Handoyo, Pambudi. 2015. "*Studi Fenomenologi tentang Motif Orangtua Terhadap Menjodohkan Anak*". Perjodohan di Masyarakat Bakeong Sumenep Madura. Vol. 03 No.3
- Nuraini, Anggita "*Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Salafiyah El-Fardhanie Desa Jatiguwi Kecamatan Sumber Pucung Malang*", Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2018)
- Ramadiputra, Ade Trial. "*Pemaknaan al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar*". Tesis, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)
- Riduwan, "*Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*". Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005.
- Sari,Rizky Fitria. "*Motif Dan Makna Anggota Komunitas Odoj Bandar Lampung Dalam Tradisi Fenomenologi Alfred Schutz*". Skripsi, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018)
- Sudarsana, I Ketut. 2016 "*Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs*". Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia.
- Sukandarrumidi, "*Metodologi Penellitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*". Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press, 2006

- Syahril, “*Motivasi Belajar dari Perspektif Hadits*”. 2017
- Syamsiah, “*Perancangan Flowchart Dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka Dengan Animasi Untuk Anak Paud Rambutan*”. Vol. 04 No.1 2019
- Syamsul, Asep. “*Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, & Script Writer*”. Bandung : Penerbit Nuansa, 2004.
- Syafaruddin. Dkk. “*Manajemen Pembelajaran*”. Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Syarifuddin, Ahmad “*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an.* (Jakarta; Gema Insani Press)
- Uchjana, Onong. “*Radio Siaran Teori & Praktek*”. Bandung:Penerbit Mandar Maju, 1990.
- Vadliya Maarif, Hidayat Muhammad Nur, Wati Rahayu “*Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*” Vol. 6 No.1 2018
- Wafie Dienal Muhtadie, El “*Penerapan Pendekatan Active Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Al-Furqon Turen Malang*”, Skripsi, (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2008)
- Wijayanti, Lusi Kurnia. “*Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun*”, Skripsi (Malang : Universitas Islam Negri Malang, 2016)

Wikipedia, "Radio". terakhir di perbarui tanggal 20 Mei 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Radio>

Yusuf, Muri. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*". Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.

Zamana, Millata dan Siti Rahmah "*Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Min Rukoh Banda Aceh*". Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 05 No.2 2018

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Siaran Program Mizan



Lampiran 2 : Foto Studio Radio Simfoni FM



Lampiran 3 : Foto wawancara dengan Program Officer Radio Simfoni FM



Lampiran 4 : Foto wawancara dengan *sobat muda* (pendengar radio Simfoni FM)

